

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KELANCARAN PRODUKSI ASI PADA
IBU NIFAS (*STUDI LITERATUR*)**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
MASRINIH
1610104046**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KELANCARAN PRODUKSI ASI PADA
IBU NIFAS (*STUDI LITERATUR*)**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun Oleh :
MASRINIH
1610104046**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA 2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELANCARAN PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
MASRINIH
1610104046

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : SRI WAHTINI, S.ST,M.HKes
05 November 2020 21:54:45



Checksum: SHA-256 4FD4C8998A3DE08B0A910F709B9EFE61B14D558D9AFEDB8AE17624FC01BF3960 | MD5: C8ED8D144F39BDB5B80F5932AF91328C

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELANCARAN PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS (*STUDI LITERATUR*)

Masrinih², Sri Wahtini³

ABSTRAK

Ketidaklancaran pengeluaran Air Susu Ibu (ASI) pada hari pertama setelah melahirkan dapat disebabkan oleh kurangnya rangsangan hormon *oksitosin* dan keadaan psikologis ibu yang sangat berperan dalam kelancaran pengeluaran ASI. Pengeluaran ASI dipengaruhi oleh dua hal yaitu produksi dan pengeluaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran produksi ASI pada Ibu nifas . Metode yang digunakan *literature review*, dengan menggunakan beberapa database yaitu *google scholar* dan *proquest* menggunakan keyword “*ibu nifas*”, “*kelancaran produksi ASI*, dan “*faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran produksi ASI*”. Batasan jurnal yang digunakan 5 tahun terakhir dengan total jurnal yang digunakan yaitu 10 jurnal. Hasil penelitian berdasarkan *literature* yang digunakan, didapatkan bahwa faktor perawatan payudara dan psikologis ibu dapat mempengaruhi kelancaran produksi ASI. Rata-rata 80% ibu nifas dengan produksi ASI lancar melakukan perawatan payudara. Kesimpulan kelancaran produksi ASI dipengaruhi oleh faktor perawatan payudara dan faktor psikologis ibu dalam menyusui, sehingga ada hubungan yang signifikan antara perawatan payudara dengan kelancaran produksi ASI. Diharapkan bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan. Terutama dalam melakukan persiapan pemberian ASI eksklusif pada masa kehamilan, pemberian IMD saat persalinan dan upaya dalam mempertahankan pemberian ASI eksklusif mulai dari masa nifas sampai bayi berumur enam bulan dan memberikan motivasi pada keluarga agar dapat memberikan dukungan kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif dari bayi usia 0-6 bulan, sehingga target pemberian ASI eksklusif (80%) dapat tercapai.

Kata kunci : Pengetahuan, ibu nifas, Kelancaran produksi ASI
Kepustakaan : 30 buku (tahun 2008-2020), 4 web, 12 jurnal
Jumlah halaman : xi halaman, 62 halaman, 3 tabel, 1 gambar, 6 lampiran

¹Judul skripsi

² Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas “Aisyiyah Yogyakarta



FACTORS INFLUENCING THE PRODUCTION OF BREAST MILK IN POSTPARTUM MOTHERS (A LITERATURE STUDY)

Masrinih¹, Sri Wahtini²

ABSTRACT

The delay of breast milk production on the first day after childbirth can be caused by a lack of stimulation of the hormone oxytocin and the mother's psychological state, which plays a significant role in breast milk production. The breast milk flow is influenced by two things, milk production, and milk ejection.

The research objective was to determine the factors that affect the production of breast milk in postpartum mothers. The method of the research was a literature review. The literature was obtained from several databases such as Google scholar and Proquest using the keyword "postpartum mother", "breast milk production", and "factors that affect the production of breast milk". The journals should be published in the last five years. Ten journals were obtained and were reviewed in this research. The literature review results found that breast care and maternal psychological factors can affect the production of breast milk. 80% of postpartum mothers that carried out breast care would produce breast milk smoothly. It can be concluded that milk production is influenced by breast care and maternal psychological factors during breastfeeding. So there is a significant relationship between breast care and breast milk production. It is expected from midwives to improve the quality of midwifery care and service, especially in preparing for exclusive breastfeeding during pregnancy, giving *IMD* (Early initiation of breastfeeding), and motivating the family to support the mothers in providing exclusive breastfeeding to their baby at the age 0 to 6 months old, so that the target of exclusive breastfeeding (80%) can be achieved.

Keywords : Knowledge, Postpartum Mothers, Breast Milk Production
References : 30 Books (2008-2020), 4 Websites, 12 Journals
Number of Pages : x Pages, 62 Pages, 3 Tables, 1 Figure, 6 Appendices

¹Title

²Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kelancaran produksi ASI dipengaruhi oleh Faktor perawatan payudara ibu dan faktor psikologis ibu dalam menyusui. Semakin sering seseorang melakukan perawatan payudara maka semakin lancar produksi ASI nya. Psikologis ibu dalam memberikan ASI juga merupakan suatu pengaruh dalam kelancaran produksi ASI. Ibu yang stress, dikhawatirkan dapat menyebabkan produksi ASI berkurang. Hal ini berpengaruh karena dalam memproduksi ASI itu yang berperan adalah otak, otak yang mengatur dan mengendalikan ASI. Sehingga apabila menginginkan produksi ASI yang lancar maka psikologis ibu harus baik. Dari beberapa faktor diatas dapat disimpulkan bahwa faktor perawatan payudara dan psikologis ibu dapat mempengaruhi kelancaran produksi ASI, sehingga ada hubungan yang signifikan antara perawatan payudara dengan kelancaran produksi ASI.

Ketidaktahuan ibu tentang pentingnya ASI masih sangat rendah yaitu sekitar 42%. Banyak ibu postpartum yang lebih memilih memberikan susu formula

dibandingkan dengan ASI untuk bayinya. Masih banyak ibu yang mengeluh dan putus asa karena air susu yang belum keluar atau tidak lancar. Ketidaklancaran pengeluaran ASI pada hari pertama setelah melahirkan dapat disebabkan oleh kurangnya rangsangan hormon *oksitosin* dan keadaan psikologis ibu yang sangat berperan dalam kelancaran pengeluaran ASI. Dalam upaya pengeluaran ASI ada dua hal yang mempengaruhi yaitu produksi dan pengeluaran (Mulyani, 2013).

Menurut data WHO (*World Health Organization*) (2016), cakupan ASI eksklusif di seluruh dunia hanya sekitar 36% selama periode 2007-2014. Berdasarkan hasil Riskesdas (2012), cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia sebesar 54,3%, dimana persentase tertinggi terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 79,7% dan terendah di Provinsi Maluku sebesar 25,2% (Balitbangkes, 2013). Pada tahun 2012 AKB (Angka Kematian Bayi) dapat dikatakan penurunan *on the track* (terus menurun) dan pada *SDKI 2012* menunjukkan angka 32/1.000 KH (*SDKI 2012*). Dan pada tahun 2015, berdasarkan data SUPAS (Survei

Penduduk Antar Sensus) 2015 baik AKI (Angka Kematian Ibu) maupun AKB (Angka Kematian Bayi) menunjukkan penurunan AKI 305/100.000 KH; AKB 22,23/1000 KH (SDKI 2015). Data Kementerian Kesehatan mencatat, angka inisiasi menyusui dini (IMD) di Indonesia meningkat dari 51,8 persen pada 2016 menjadi 57,8 persen pada 2017. Angka tersebut masih jauh dari target sebesar 90 persen. Kenaikan yang sama juga terjadi pada angka pemberian ASI eksklusif, dari 29,5 persen pada 2016 menjadi 35,7 persen pada 2017. Angka ini juga terbilang sangat kecil jika mengingat pentingnya peran ASI bagi kehidupan anak (KEMENKES RI, 2015).

Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) cakupan ASI eksklusif pada tahun 2012 mencapai 42%. Hal ini menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih dibawah target Nasional yaitu 54,3%. Cakupan pemberian ASI eksklusif menurut Profil Kesehatan DIY 2016, pada tahun 2016 mencapai 73,61%. Hal ini belum mencapai target yang ada dalam Rencana Strategi Kementerian Kesehatan yaitu sebesar 80%. Sedangkan berdasarkan Profil

Kabupaten / Kota 2016, cakupan ASI eksklusif di Kulon Progo sebesar 75,11%, cakupan ASI eksklusif di Bantul sebesar 75,06%, cakupan ASI eksklusif di Gunung Kidul sebesar 65,28%, cakupan ASI eksklusif di Sleman sebesar 81,62% dan cakupan ASI eksklusif di Kota Yogyakarta sebesar 59,52%) (DINKES DIY, 2016).

Jumlah ibu menyusui di Indonesia semakin menurun meskipun ASI eksklusif memiliki banyak keunggulan. Ibu Indonesia cenderung memilih memberikan susu formula kepada bayinya. Perilaku ini berkembang menjadi gengsi pada sebagian ibu. Perilaku salah ini ditiru oleh ibu dari keluarga kurang mampu. Akibatnya, ibu dari keluarga kurang mampu memberikan susu formula sangat encer dan tidak memenuhi kebutuhan gizi bayi (Dinkes D.I.Y 2018).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah *Literature Review* atau tinjauan pustaka. Studi *literature review* adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet, dan pustaka lain.

Metode yang digunakan yakni *Literatur review*. *Literatur review*. Tinjauan literatur perlu dilakukan menarik dan mengevaluasi berbagai jenis sumber termasuk jurnal akademik dan profesional, buku, dan sumber daya berbasis web (Jennifer Rowley and Frances Slack, 2011). Tinjauan literatur mengidentifikasi dan mengatur konsep-konsep dalam literatur yang relevan.

HASIL PENELITIAN

Hasil temuan dengan pencarian secara sistematis diperoleh jurnal yang diterbitkan tahun 2016-2020, sumber data yang diambil terdapat 10 jurnal yang berasal dari Indonesia. Semua jurnal menggunakan metode penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian tersebut terdiri dari 10 jurnal untuk mengetahui hubungan dari 2 variabel atau lebih. Jumlah responden yang dibutuhkan pun bervariasi sesuai dengan kebutuhan si peneliti dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Dari hasil *literature review* yang telah dipaparkan semua jurnal menjelaskan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran produksi ASI pada ibu nifas tetapi dengan hasil penelitian yang berbeda, ada yang memiliki pengaruh yang

signifikan dan ada yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

1. Faktor perawatan payudara yang mempengaruhi kelancaran produksi ASI

Menurut Mario Katuuk (2018). Faktor yang mempengaruhi kelancaran produksi ASI diantaranya adalah perawatan payudara. Salah satu faktor yang mempengaruhi perawatan payudara adalah pengetahuan ibu. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan payudara maka akan mempengaruhi pola pikir dan sikap ibu sehingga menumbuhkan perilaku positif untuk melakukan perawatan payudara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu nifas yang memiliki pengetahuan perawatan payudara yang baik yaitu 93,8% sedangkan pengetahuan perawatan payudara kurang yaitu 6,2%. Sedangkan yang memiliki ASI lancar yaitu 84,4% dibanding dengan ASI kurang lancar yaitu 15,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan perawatan payudara baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atmawati (2010) yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan perilaku perawatan payudara ibu nifas di

Rumah Bersalin An Nissa Surakarta, menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu responden berpengetahuan baik tentang ASI dan berperilaku baik terhadap perawatan payudara sebesar 50%. Pada penelitian ini peneliti berasumsi bahwa ibu post partum yang sering menonton televisi, mendengarkan radio serta menerima penyuluhan mengenai kesehatan pada masa nifas hingga menyusui cenderung lebih mengerti tentang perawatan payudara.

Menurut Roni Nahsriana, Bayu Fijri (2016) diketahui bahwa mayoritas ibu nifas di Ruang Jabal Tsur RS. Islam Samarinda pengeluaran ASInya masih buruk (66,7%). Mayoritas ibu nifas di Ruang Jabal Tsur RS. Islam Samarinda memiliki pengetahuan yang rendah tentang perawatan payudara (56,7%). Dari hasil analisa data *P value* = 0,013, ini berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan pengeluaran ASI pada Ibu Nifas di Ruang Jabal Tsur RS. Islam Samarinda Tahun 2016.

Menurut Neinik Sulasikin, Setyo Retno Wulandari (2017), Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan dan produksi ASI yaitu anatomis buah dada, fisiologi, faktor makanan ibu,

faktor isapan bayi, frekuensi penyusuan, riwayat penyakit, faktor psikologis ibu, berat badan lahir, perawatan payudara, umur kehamilan saat melahirkan, konsumsi rokok, konsumsi alcohol, pil kontrasepsi, usia dan paritas, dan rawat gabung. Produksi ASI yang menurun akan berdampak pada tumbuh kembang bayi. Bayi mudah rewel, tidur tidak tenang, berat badan tidak meningkat, dan lain sebagainya. Hasil penelitian menunjukkan Perawatan payudara pada ibu hamil, dari 30 responden, sebagian besar melakukan perawatan payudara (86,67%). Produksi ASI setelah melahirkan, dari 30 responden, sebagian besar responden mengalami produksi ASI yang cukup (83,33%). ini membuktikan adanya hubungan signifikan perawatan payudara pada ibu hamil dengan produksi ASI setelah melahirkan.

Menurut Farida Alhadar (2017), dengan melakukan Health Education melalui penyuluhan-penyuluhan pada ibu hamil yang disertai demonstrasi cara perawatan payudara sebelum dan setelah melahirkan dengan benar, serta peragaan tentang perawatan payudara pada saat kontrol kehamilan dan kunjungan masa nifas, dimana penyuluhan tepat pada waktu ibu mengembangkan kemampuan dalam

mengambil keputusan yang merupakan informasi keterpaduan menalar ilmiah dan sistematis. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara produksi ASInya tidak lancar sebanyak 15 orang (75%) dan ASI tidak keluar sebanyak 5 orang (25%). Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa ibu hamil lebih suka melakukan Perawatan Payudara dengan Senam Payudara/Pijatan Payudara; Perawatan Payudara dengan Senam Payudara/Pijatan Payudara produksi ASInya lebih lancar; Ibu hamil yang melakukan perawatan payudara berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produksi ASI.

2. Faktor Ketenangan jiwa dan pikiran yang mempengaruhi kelancaran produksi ASI

Menurut Ni Komang Putri Sinta Devi, dkk (2020). Keterlibatan ayah dalam memberikan dukungan emosional dan fisik kepada ibu menyusui sehingga Keterlibatan ayah tersebut turut menentukan kelancaran refleks pengeluaran ASI (let down reflex) yang dipengaruhi emosi ibu. Dukungan suami merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian menunjukkan

distribusi frekuensi pengeluaran ASI cukup sebanyak 50 orang (58,1%), pengetahuan baik sebanyak 50 orang (58,1%), penerapan breastfeeding father yaitu baik sebanyak 49 orang (57,0%). Kesimpulan Diketahui Ada hubungan pengetahuan dan penerapan breastfeeding father terhadap pengeluaran ASI pada ibu post partum.

Menurut Endang Wahyuningsih, dkk (2018), Faktor yang memengaruhi pengeluaran ASI terdapat pada faktor ibu dan bayi. Faktor dari ibu sangat terpengaruh adalah faktor ketentraman jiwa dan pikiran. Penatalaksanaan nonfarmakologi untuk meningkatkan produksi ASI dengan metode massase endorpin merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan kenyamanan dan relaksasi ibu post partum selama masa menyusui sehingga dapat meningkatkan volume ASI. Hasil penelitian pijat endorpin dan pijat breastcare terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu nifas sebanyak 28 (70%). Simpulan dalam penelitian ini menunjukkan pijat endorpin efektif untuk kelancaran produksi ASI pada ibu nifas di RSUD Muhammadiyah Delanggu dibandingkan dengan pijat

breastcare dengan hasil sebanyak 28 responden (70%).Saran bagi ibu nifas mampu menerapkan pijat endorpin dan pijat *breastcare* dirumah.

3. Faktor isapan anak atau frekuensi penyusuan yang mempengaruhi kelancaran produksi ASI

Menurut Syukrianti Syahda, Yeyen Finarti/ (2019), pengetahuan ibu tentang teknik menyusui adalah hasil dari tahu dan mengingat suatu hal setelah seseorang melakukan cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar yang didapat melalui pendengaran, penglihatan maupun pengalaman yang didapat dari petugas kesehatan dan sosial media yang lainnya. Kemampuan ibu dalam menyusui dengan teknik yang benar sangat mendukung dalam perilaku ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya, kegagalan ibu pada saat memberikan ASI kepada bayinya karena disebabkan faktor ketidaktahuan ibu tentang cara-cara menyusui dengan benar, karena teknik menyusui dengan benar akan berpengaruh terhadap pemberian ASI pada bayinya. dapat dilihat bahwa dari 20 orang ibu yang berpengetahuan

kurang tentang menyusui terdapat 13 orang (65,0%) dengan kategori ASI lancar, sedangkan dari 64 ibu yang berpengetahuan baik terdapat 8 orang (12,5%) dengan kategori ASI tidak lancar. Dari hasil uji statistik diperoleh nilai $p \text{ value} = 0.040 \leq 0.05$ yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang menyusui dengan kelancaran ASI. Kemudian dari hasil analisis diperoleh $POR = 3,769$ artinya Ibu yang berpengetahuan kurang tentang menyusui mempunyai risiko 4 kali lebih banyak mengalami ASI tidak lancar.

Menurut Hellen Febriyanti, Wike Sri Yohanna, Eva Nurida (2018), Faktor yang mempengaruhi produksi ASI antara lain faktor makanan, ketenangan jiwa dan pikiran, penggunaan alat kontrasepsi, perawatan payudara, anatomi payudara. Faktor fisiologis, ASI terbentuk oleh karena pengaruh dari hormon prolaktin yang menentukan produksi dan mempertahankan sekresi air susu, pola istirahat. Faktor isapan bayi, isapan bayi yang efektif akan mengoptimalkan rangsangan ke otak yang akan memerintahkan untuk memproduksi *hormon prolaktin* dan *oksitosin*. Hasil penelitian ini didapatkan Distribusi Frekuensi Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu

Post Partum sebanyak 20 (66,6 %). Distribusi Frekuensi Inisiasi Menyusu Dini sebanyak 24 (80,0 %) Distribusi frekuensi isapan bayi pada ibu nifas di BPM Fika Saumi S.ST sebanyak 24 (80,0 %).

Menurut Siti Patonah, Dwi Agung Susanti, Dara Dwifa Anggraita (2019), ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini, termasuk kebijakan tentang institusi pelayanan kesehatan mengenai pemberian ASI eksklusif dan menyusui, pengetahuan, motivasi dan sikap dukun bayi, pengetahuan, motivasi dan sikap ibu, dukungan dari anggota keluarga. Keberhasilan menyusui dini ibu dipengaruhi oleh salah satunya adalah pengetahuan, pengetahuan ibu yang tinggi memiliki pengaruh positif terhadap menyusui bagi bayinya. Lebih banyak pengetahuan akan memengaruhi seseorang untuk membuat keputusan yang lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 22 ibu nifas di BPS Wiwik Sri Widayati, SST Kecamatan Tanggungan Ngraho Kabupaten Bojonegoro berpengetahuan baik dari 11 orang, lebih dari setengah kelancaran produksi ASI lancar untuk 14 orang (63,64%). Hal ini menunjukkan Ada

hubungan pengetahuan ibu tentang ASI pada bayi baru lahir dengan kelancaran produksi ASI. Dari hasil penelitian ini semestinya ibu nifas dapat meningkatkan pengetahuan khususnya tentang Perayapan Payudara pada bayi baru lahir dengan mendatangi konseling yang dilakukan oleh petugas kesehatan di Pusat Kesehatan Ibu & Anak setiap bulan.

4. Faktor fisiologi yang mempengaruhi kelancaran produksi ASI

Menurut NuzliatiT.Djam (2018), Banyak hal yang dapat mempengaruhi produksi ASI. Produksi dan pengeluaran ASI dipengaruhi oleh dua hormon, yaitu prolaktin dan oksitosin. Prolaktin mempengaruhi jumlah produksi ASI, sedangkan oksitosin mempengaruhi proses pengeluaran ASI. Prolaktin berkaitan dengan nutrisi ibu, semakin asupan nutrisinya baik maka produksi yang dihasilkan juga banyak. Kandungan gizi dan manfaat sayur lembayung bagi kesehatan. Memperlancar produksi ASI pada ibu yang menyusui, Mencegah penyakit anemia dan melancarkan peredaran darah, Memperkuat tulang, sendi dan juga gigi, Penambah tenaga dan mencegah lemah, letih dan kelesuan,

Meningkatkan pola pikir dan kinerja dari otak, Meningkatkan kejernihan pandangan mata, Meluruskan air seni, Mencegah kerontokan rambut dan Mengatasi payudara bengkak setelah melahirkan. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan antara berat badan bayi sebelum adanya perlakuan dengan berat badan bayi setelah perlakuan dengan nilai $p=0.000 <$ dari nilai $\alpha(0.05)$.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa *literatur review* yang telah dilakukan oleh penulis, disimpulkan bahwa dari 10 jurnal yang ada, membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran produksi ASI pada Ibu Nifas. Dari 10 jurnal diatas yang menyatakan adanya faktor yang mempengaruhi kelancaran produksi ASI, yaitu faktor dalam perawatan payudara, ketenangan jiwa dan pikiran, isapan anak atau frekuensi penyusuan, dan faktor fisiologi. Pengetahuan tentang perawatan payudara juga merupakan salah satu factor yang mempengaruhi dalam peningkatan produksi ASI. Dalam penelitian ini Rata-rata 80% ibu nifas dengan produksi ASI lancar melakukan perawatan payudara.

Pengetahuan ibu tentang

teknik menyusui adalah hasil dari tahu dan mengingat suatu hal setelah seseorang melakukan cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar yang didapat melalui pendengaran, penglihatan maupun pengalaman yang didapat dari petugas kesehatan dan sosial media yang lainnya. Kemampuan ibu dalam menyusui dengan teknik yang benar sangat mendukung dalam perilaku ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya, kegagalan ibu pada saat memberikan ASI kepada bayinya karena disebabkan faktor ketidaktahuan ibu tentang cara-cara menyusui dengan benar, karena teknik menyusui dengan benar akan berpengaruh terhadap pemberian ASI pada bayinya. Teknik lain yang dapat mempengaruhi produksi pengeluaran ASI adalah perawatan terhadap payudara atau *breast care*, perawatan ini dilakukan untuk melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran produksi ASI sehingga dapat memperlancar pengeluaran ASI.

Kelancaran produksi ASI dipengaruhi oleh Faktor perawatan payudara ibu dan faktor psikologis ibu dalam menyusui. Semakin

sering seseorang melakukan perawatan payudara maka semakin lancar produksi ASI nya. Psikologis ibu dalam memberikan ASI juga merupakan suatu pengaruh dalam kelancaran produksi ASI. Ibu yang stress, dikhawatirkan dapat menyebabkan produksi ASI berkurang. Hal ini berpengaruh karena dalam memproduksi ASI itu yang berperan adalah otak, otak yang mengatur dan mengendalikan ASI. Sehingga apabila menginginkan produksi ASI yang lancar maka psikologis ibu harus baik. Dari beberapa faktor diatas dapat disimpulkan bahwa faktor perawatan payudara dan psikologis ibu dapat mempengaruhi kelancaran produksi ASI, sehingga ada hubungan yang signifikan antara perawatan payudara dengan kelancaran produksi ASI.

SARAN

1. Bagi ibu yang menyusui

Diharapkan ibu menyusui dapat meningkatkan perawatan payudara untuk memperlancar produksi ASI. Ibu dapat menambah wawasan melalui media cetak , dan media online maupun mengikuti penyuluhan oleh tenaga kesehatan tentang ASI. Sehingga ibu dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat merubah

perilaku ibu untuk memperlancar produksi ASI.

2. Bagi profesi Bidan

Diharapkan peran bidan berdampak kepada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan khususnya kepada ibu hamil, bersalin dan nifas. Peran bidan terkait dengan keberhasilan ASI eksklusif dimulai sejak kehamilan hingga bayi berusia enam bulan, dan diharapkan dapat digunakan sebagai pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pelayanan oleh bidan. Terutama dalam melakukan persiapan pemberian ASI eksklusif pada masa kehamilan, pemberian IMD saat persalinan dan upaya bidan dalam mempertahankan pemberian ASI eksklusif mulai dari masa nifas sampai bayi berumur enam bulan dan memberikan motivasi pada keluarga agar dapat memberikan dukungan kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif dari bayi usia 0-6 bulan, sehingga target pemberian ASI eksklusif (80%) dapat tercapai.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan system literature review selanjutnya adalah sebaiknya *database* yang digunakan lebih banyak sesuai kriteria inklusi dan eklusi sehingga

bisa mendapatkan jurnal yang lebih banyak, ditambahkan juga jurnal internasional sehingga menambah wawasan yang baik dan batasan tahun pencarian jurnal dengan kata kunci yang ditetapkan adalah lima tahun terakhir agar literature lebih *update*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahan, Departemen Agama RI, Semarang: PT. Karya Toha Putra, t.t
- Alhaidar, Farida & Umaterate (2017). Pengaruh Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Produksi ASI Diwilayah Kerja Puskesmas Kota Kecamatan Kotaternate Tengah. *Jurnal Riset Kesehatan*, 6(1), 2017, 7-12
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arini, H. (2012). *Mengapa Seorang Ibu Harus Menyusui*. Cetakan I. Yogyakarta: Flash Book
- Bahiyatun. (2015). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta: EGC
- Balitbangkes. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dewi, VNL dan Sunarsih, Tri. (2011). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika
- Devi, Putri & Zarma. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Penerapan Breastfeeding Father terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum. *Jurnal Kebidanan*, 6(2), 197-204. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/1686/pdf>
- Dinkes DIY. (2016). *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinkes DIY
- _____. (2018). *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinkes DIY
- Djama, Nuzliati. (2018). Pengaruh Konsumsi Daun Kacang Panjang Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Riset Kesehatan*, 14(1), 2018, 5-10. <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jrk>
- Haryono R & Setianingsih S. (2014). *Manfaat ASI Eksklusif Untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Katuu, Mario & Kundre. (2018). Hubungan Pengetahuan Perawatan Payudara Dengan Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Di Ruang Dahlia RSD Liun Kendaghe Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangehe. *e-journal Keperawatan (e-Kp)*, 6(1)
- Kemenkes RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Kemenkes
- _____. (2013-2015). *Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. Jakarta: Kemenkes RI
- Manurung, Y .(2011). *Karya Tulis Ilmiah Perawatan Postpartum Menurut Budaya Jawa*. Program D IV Bidan Pendidik Fakultas

Kedokteran Universitas Sumatra Utara

Diva Press

- Marmi & Kukuh Rahardjo. (2012). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulyani, Siti. (2013). *ASI dan Pedoman Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Nadila, Alvira. (2018). Hubungan Kejadian Anemia Ibu Nifas dengan Produksi ASI di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta. *Skripsi*. Kebidanan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Nahsriana, Roni & Fijri. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Perawatan Payudara dengan Pengeluaran ASI pada Ibu Nifas di Ruang Jabal Tsur Rumah Sakit Islam Samarinda Tahun 2016. *BUNDA EDU-MIDWIFERY JOURNAL (BEMJ)*, e-ISSN: 2622-7495 dan p-ISSN: 2622-7487
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Patonah, Susanti & Anggraita . (2019). Breast Milk Production in terms of Knowledge of Postpartum Mother about the Initiation of Early Breastfeeding in Newborns: *Journal Of Nursing Practice*, 3 (1), 114-122. <http://thejnp.org>
- Prasetyono, Dwi Sunar. (2012). *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Jogjakarta: Diva Press
- Quдриani, Meyliya, Evi Zulfiana, Seventina Nurul Hidayah. (2018). Pengaruh Pengetahuan Ibu Menyusui Terhadap Kecukupan ASI Di Wilayah Kelurahan Margadana. *Jurnal SIKLUS*. 7 (1). p-ISSN:2089-6778. e-ISSN:2549-5054
- Riyanto. (2013). *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Saifuddin. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- SDKI. (2015). *Kematian Perinatal Di Indonesia*. Yogyakarta: Dinkes DIY
- Siregar, Sofyan. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarni, I dan Margareth, Z.H. (2013). *Kehamilan, Persalinan, dan Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sulasiki, & Wulandari. (2017). Hubungan Perawatan Pada Payudara Pada Ibu Hamil Dengan Produksi ASI Setelah Melahirkan Di Puskesmas Gedangsari Ii Gunung Kidul Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan "Samodra Ilmu"*, 8 (2)
- Sulistyaningsih. (2012). *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif- Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sriningsih, I. (2011). Faktor

- Demografi, Pengetahuan Ibu Tentang Air Susu Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* .6 (2). Januari 2011. PP. 100-106
- Syahda, Syukrianti, Yeyen Finarti. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Menyusui Dengan Kelancaran ASI di RSUD Rokan Hulu. *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*. 3(1). 2019, 33-41
- Taufan. (2012). *Patologi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Varney, Hellen. (2010). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan, Edisi 4*. Jakarta: EGC.
- Vivian N & Tri sunarsih. (2011). *Asuhan kehamilan untuk kebidanan*. Jakarta: Salemba medika
- Yanti. (2011). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan*. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Wahyuni, Irma (2017). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Di Puskesmas Girisubo Gunung Kidul. *Karya Tulis Ilmiah*. Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta
- Wahyuningsih , Endang & Rohmawati. (2018). Efektivitas Pijat Endorpin Dan Pijat Breastcare Terhadap Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Nifas Di RSUD PKU Muhammadiyah Delanggu. *Jurnal Inovasi Kebidanan*, 9(17), 47-60
- Walyani ES dan Purwoastuti E. (2015). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- World Health Organization. (2016) a. Breastfeeding: Only 1 in 5 Countries Fully Implement WHO's Infant Formula Code. Diakses: 18 April 2016. http://www.who.int/mediacentre/news/releases/2013/world_breastfeeding_week_20130730/en/
- _____. (2016) b. Infant and Young Child Feeding. Diakses: 9 April 2016. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs342/en/>
- Wulandari SR dan Handayani S. (2011). *Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas*. Yogyakarta: Gosyen Publishing